

5 Alasan Untuk Tidak Menjadi Wirausahawan Sosial

Evaluasi Dulu Alasan Anda



Tentang Kewirausahaan Sosial
Pengenalan Kewirausahaan Sosial



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Winda Senja

TERINSPIRASI DARI:
Your Story (2013) When Not to Become a Social Entrepreneur
The Guardian (2014) Five Reasons Social Enterprises Fail





5 Alasan Untuk Tidak Menjadi Wirausahawan Sosial

Evaluasi Dulu Alasan Anda

Banyak yang tertarik dan memiliki potensi untuk menjadi wirausahawan sosial. Namun, sebelum melangkah lebih jauh coba evaluasi sekali lagi apakah Anda sudah memiliki alasan yang tepat untuk menjadi wirausahawan sosial.

5 KENDALA SEORANG CALON WIRAUSAHAWAN SOSIAL

Ada berbagai kendala yang menghambat seseorang ketika ingin menjadi wirausahawan sosial. Dampak dari hambatan itu mungkin tidak langsung Anda rasakan.

Namun hal tersebut akan menentukan kelangsungan dan kesuksesan usaha sosial Anda nantinya. Pertimbangkan alasan Anda sekali lagi, jangan sampai Anda memiliki alasan-alasan berikut:



1. Anda memiliki *passion* yang sangat kuat namun tidak bisa menjalankan suatu usaha

Passion memang penting. Namun hanya berbekal *passion* tidak akan membuat Anda sukses mendirikan usaha sosial. Anda akan menghadapi masalah yang sama dengan wirausahawan lainnya, yaitu sulitnya mencari orang yang tepat untuk bekerja dengan Anda, program-program tak berjalan sesuai rencana saat uang Anda makin menipis. Semua kesulitan itu bisa mengikis *passion* Anda. Jika Anda merasa kurang memiliki kecakapan dalam berbisnis coba cari seorang *co-founder* untuk mengisi kekurangan Anda.



2. Anda terlalu bersemangat untuk mewujudkan ide hingga mengabaikan keterbatasan yang dimiliki

Semangat yang berlebih terkadang membutuhkan Anda dengan kekurangan yang Anda miliki. Keinginan untuk merealisasikan ide tersebut dengan sempurna membuat Anda mengeluarkan biaya berlebih di tengah keterbatasan dana yang dialami. Gairah Anda untuk mewujudkan ide tersebut membuat Anda harus menunggu lebih lama hingga Anda merasa benar-benar siap melakukannya. Akibatnya, banyak waktu dan sumber daya yang terbuang karena terlalu terpaku dengan idealisme Anda.



3. Anda fokus untuk mendapatkan profit atau uang

Selalu ingat, tidak semua ide yang Anda miliki bisa langsung menghasilkan keuntungan. Mengembangkan sebuah usaha sosial butuh waktu yang lama karena tujuan ganda untuk mendapatkan keuntungan dan memberi manfaat sosial. Banyak wirausahawan sosial yang mengorbankan kesempatan mereka untuk hidup mewah hingga usaha sosial mereka stabil meski butuh waktu bertahun-tahun. Jika tujuan utama Anda adalah mendapatkan pekerjaan dan uang, sebaiknya coba cara lain yang lebih cocok dengan tujuan Anda.



5 Alasan Untuk Tidak Menjadi Wirausahawan Sosial

Evaluasi Dulu Alasan Anda



Social Intrapreneur adalah orang-orang yang bekerja dalam sebuah perusahaan dan menggunakan sumber daya perusahaan tersebut untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

BERIKUT BUKAN ALASAN ANDA UNTUK MENJADI WIRAUSAHAWAN SOSIAL



4. Anda bosan dengan pekerjaan yang Anda miliki sekarang

Menjadi wirausahawan sosial seakan bisa menghilangkan keletihan dari kehidupan lama Anda di dunia bisnis dan korporasi. Anda mungkin mengharapkan pekerjaan baru yang lebih menantang dan bermakna dari pekerjaan lama Anda. Kenyataannya, sebagian besar waktu ketika mendirikan usaha sosial akan digunakan untuk meyakinkan banyak orang akan ide Anda, mencari investor, dan rekan-rekan lain yang mendukung usaha sosial Anda. Pekerjaan Anda akan menjadi lebih berat namun dengan kemajuan yang lebih lambat. Saat itu, rasa lelah dan bosan akan mudah muncul kembali.



5. Anda ingin berkontribusi kepada masyarakat, namun belum memiliki bekal yang cukup untuk menjadi wirausahawan sosial

Untuk berhasil mendirikan usaha sosial, Anda perlu memiliki dan mengorbankan banyak hal. Tanpa *passion*, tujuan yang jelas dan kemampuan berwirausaha yang mumpuni, Anda tidak akan berhasil. Jika Anda ingin berkontribusi kepada masyarakat dan merasa belum memiliki bekal yang cukup untuk menjadi wirausahawan sosial, ingat ada banyak cara yang bisa Anda tempuh. Anda bisa mengambil cuti untuk menjadi relawan di suatu tempat yang Anda ingin bantu, bekerja di sebuah usaha sosial yang Anda sukai, atau menjadi *social intrapreneur* di perusahaan tempat Anda bekerja.